

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan pada tanggal 6 Februari 2012 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- c. Menyiapkan soal
- d. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama dan dilanjutkan dengan apersepsi.

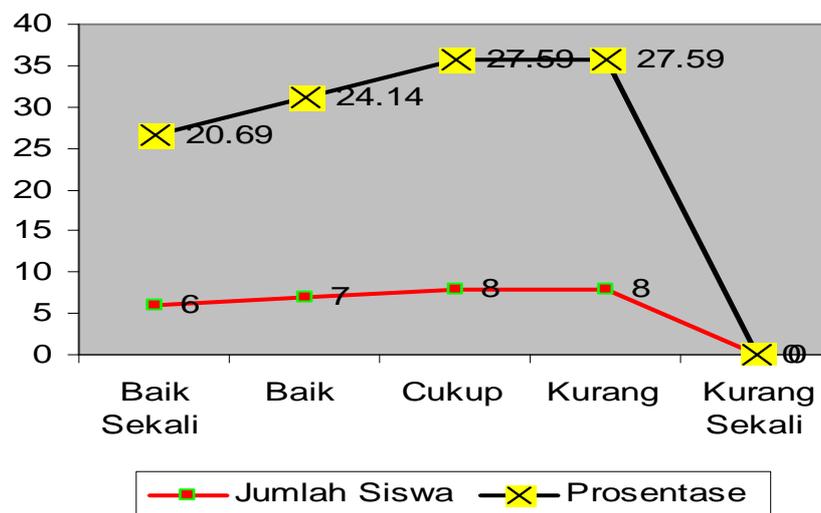
Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang shalat berjamaah, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk tanya jawab, selanjutnya memberikan soal pilihan ganda kepada siswa dan kegiatan diakhiri dengan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai siswa diambil dari nilai soal yang dijawab yang berikan guru setelah tindakan dilakukan. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
 Kategori Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI
 Islamiyah Sukorejo Menggunakan Pendekatan Metode Konvensional Pra Siklus

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	6	Baik Sekali	20,69%
70-80	7	Baik	24,13%
50-60	8	Cukup	27,59%
30-40	8	Kurang	27,59%
0-20	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Gambar 2

Grafik Histogram Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III
 MI Islamiyah Sukorejo Menggunakan Metode Konvensional Pra Siklus

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus tingkat keberhasilan peserta didik dengan predikat baik sekali 6 peserta didik atau 20,69%, kategori baik 7 peserta didik atau 24,13 %, kategori cukup 8 peserta didik atau 27,59 %, kategori kurang 8 peserta didik atau 27,59% kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0%, itu artinya dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami pelajaran Aqidah akhlaq materi Akhlaq terpuji dengan pendekatan Metode konvensional ceramah yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 13

peserta didik atau 44,83% yang tuntas, ini juga artinya perlu ada peningkatan pada proses pembelajaran Aqidah akhlaq dari pendekatan metode konvensional kepada metode CTL.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan tanggal 6 Februari 2012, materi yang diajarkan adalah materi Akhlaq terpuji . Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

- 1) Perencanaan:
 - a) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
 - b) Menyusun Kuis.
 - c) Menyusun LOS
- 2) Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:
 - a. Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
 - b. Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang akhlaq terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.
 - c. Siswa menyebutkan pengertian Akhlaq terpuji yaitu rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan
 - d. Siswa menyebutkan ciri-ciri dan contoh sifat rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 anak
 - f. Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran
 - g. Setiap kelompok bertugas menuliskan dan mempratekkan perilaku rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan selama proses diskusi kemudian menyampaikan di depan kelas.
 - h. Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

- i. Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya serta yang masing–masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa serta anggota kelompok yang lain membuat praktek tentang hasil diskusi yaitu perilaku akhlaq terpuji..
 - j. Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
 - k. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.
 - l. Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.
 - m. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi Akhlaq terpuji yang telah dipelajari.
 - n. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
 - o. Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.
 - p. Guru menutup proses pembelajaran
- 3) Observasi dengan melakukan format observasi

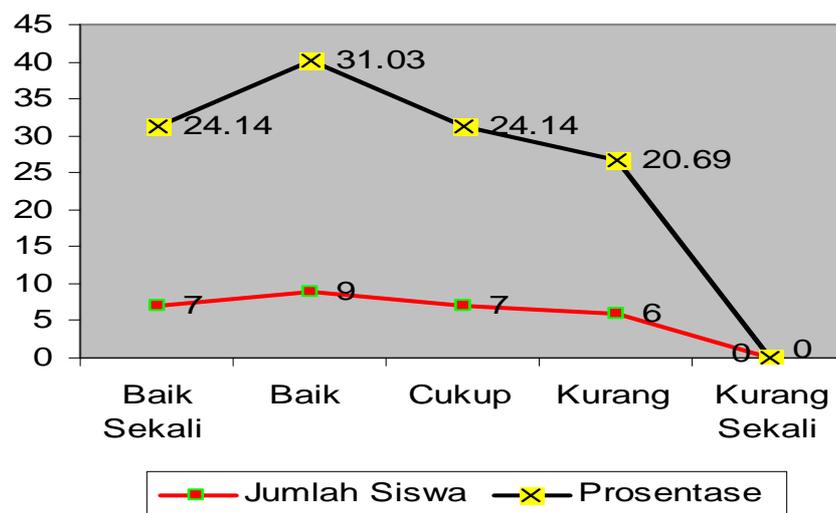
Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa:

Tabel 4
 Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah
 Menggunakan Pendekatan Metode CTL Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
5	7	Baik Sekali	24,14 %
4	9	Baik	31,03 %
3	7	Cukup	24,14 %
2	6	Kurang	20,69 %
1	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Gambar 3
 Grafik Histogram Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran
 Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan
 Pendekatan Metode CTL Siklus I

Berdasarkan nilai proses keaktifan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang berada pada kategori baik sekali ada 7 peserta didik atau 24,14 % meningkat dari pra siklus yaitu 4 peserta didik atau 13,79%, kategori baik 9 peserta didik atau 31,03% sama seperti pra siklus , kategori cukup 7 peserta didik atau 24,14% naik dari pra siklus yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, kategori kurang 6 peserta didik atau 20,69% menurun

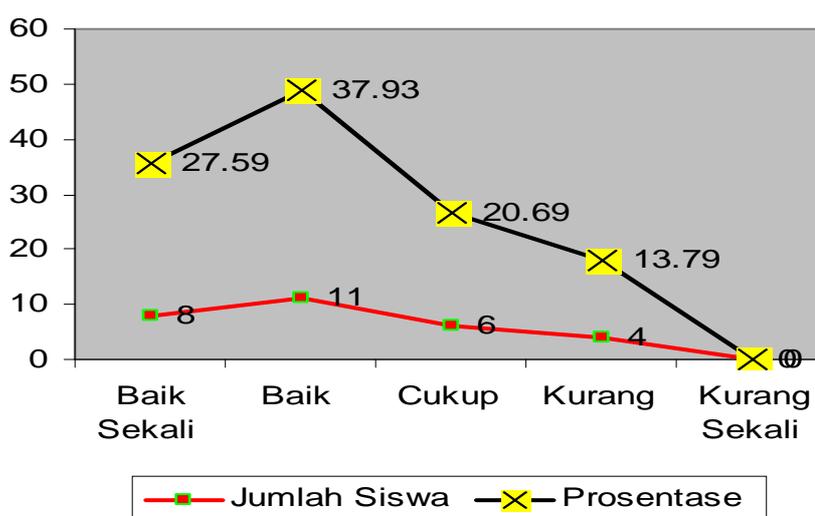
dari pra siklus yaitu 8 peserta didik atau 27,59%, kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% menurun dari pra siklus yaitu 2 peserta didik atau 6,90%. Kategori cukup masih mendominasi keaktifan peserta didik dalam pendekatan metode CTL, ini berarti peserta didik masih pasif.

Sedangkan Nilai siswa diambil dari nilai soal yang dijawab yang berikan guru setelah tindakan dilakukan. Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kategori Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode CTL Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	8	Baik Sekali	27,59 %
70-80	11	Baik	37,93 %
50-60	6	Cukup	20,69 %
30-40	4	Kurang	13,79 %
0-20	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Gambar 4
 Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pada Mata
 Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan
 Pendekatan Metode CTL Siklus I

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I telah mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan Metode CTL tingkat keberhasilan peserta didik dengan, kategori baik sekali 8 peserta didik atau 27,59% meningkat dari siklus sebelumnya yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, kategori baik 11 peserta didik atau 37,93% meningkat dari siklus sebelumnya yaitu 7 peserta didik atau 24,14%, kategori cukup 6 peserta didik atau 20,69% menurun dari siklus sebelumnya yaitu 8 peserta didik atau 27,59%, kategori kurang 4 peserta didik atau 13,79% menurun dari siklus sebelumnya yaitu 8 peserta didik atau 27,59%, kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus sebelumnya. Itu artinya dalam siklus ini telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 13 peserta didik atau 44,83% yang tuntas pada siklus I naik menjadi 19 peserta didik atau 65,52%, meskipun demikian masih ada 10 peserta didik atau 34,48% yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I di mana terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan:

- a. Guru kurang detail dalam menerangkan materi
- b. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas materi
- c. Setting kelas tradisional kurang dapat menjadikan siswa berkomunikasi dengan temannya dengan baik
- d. Guru kurang mampu memberikan contoh yang baik praktek akhlaq terpuji di depan siswa lainnya.

- e. Guru kurang mampu meningkatkan minat siswa untuk melakukan diskusi dan sharing tentang pengalaman akhlaq terpuji dengan siswa lain.
- f. Guru kurang mampu memotivasi kerja kelompok siswa
- g. Guru masih banyak melakukan aktivitas di depan kelas dan kurang banyak mendekati kerja kelompok untuk memberikan bimbingan dan motivasi.

Berdasarkan kekurangan di atas guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- a. Guru perlu menjelaskan materi dengan detail menjelaskan materi dengan detail.
- b. Guru perlu menggunakan media gambar dan audio visual contoh akhlaq terpuji untuk lebih mempermudah siswa memahami dan mengerti serta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Guru perlu mendemonstrasikan tentang contoh kongkrit akhlaq terpuji kepada siswa dengan pelan-pelan dan detail agar siswa yang terbagi menjadi kelompok-kelompok dapat melihat dengan detail praktek dari perilaku akhlaq terpuji.
- d. Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- e. Guru perlu menyetting kelas dengan huruf U karena memungkinkan siswa lebih mudah berkomunikasi dengan guru dan siswa lain dalam kelompoknya.
- f. Guru perlu menekankan kepada siswa untuk bertanya kepada guru ngaji di lingkungannya masing-masing untuk bertanya lebih jelas tentang aplikasi akhlaq terpuji di dalam lingkungan bermasyarakat.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari pemeranan teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan

pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2012. Materi yang diajarkan Menghindari Akhlaq tercela. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Membuat rencana kegiatan harian (terlampir)
- b. Menyetting kelas dengan huruf U
- c. Menyiapkan media audio visual dan gambar shalat berjamaah
- d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- e. Pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses tindakan siklus II ini di mulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi dan mengabsensi siswa.

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi menghindari akhlaq tercela (perilaku bodoh, pemaarah, kikir dan boros) dengan menjelaskan cir-ciri akhlaq tercela kepada siswa dan dibantu oleh penayangan video dan gambar.

Selanjutnya guru medemonstrasikan dengan model peran tentang cirri-ciri akhlaq tercela sesuai video dan gambar dengan pelan-pelan dan siswa ditekankan untuk melihat dengan sungguh-sungguh setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan untuk melakukan pemeranan contoh dan cirri-ciri akhlaq tercela dan cara menghindarinya dari awal sampai akhir kemudian memilih satu anak dari masing-masing

kelompok untuk menguraikan tentang bahaya akhlaq tercela sesuai dengan pengalaman individu masing-masing.

Setiap kelompok diberi skenario dengan rincian yang lebih mudah dipahami siswa dan diperjelas dengan gambar oleh guru tentang bahaya akhlaq tercela serta mengetahui contohnya untuk dilatih dalam kelompok.

Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan tentang perbandingan akhlaq tercela dengan akhlaq terpuji dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat kelompok sedang melakukan apa yang diperintahkan guru, guru mengelilingi kelompok siswa untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada setiap kelompok.

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang menonton untuk mengomentarnya.

Guru kemudian mengklarifikasi diskusi siswa kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi menghindari akhlaq tercela, kemudian guru memberikan refleksi tentang hikmah menghindari akhlaq tercela dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil pekerjaan siswa dan memberikan *applus* kepada semua siswa. Selanjutnya guru memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 10 menit guru menarik soal.

Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a bersama dan salam.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolablator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

- a. Siswa aktif mendengarkan guru menerangkan materi
- b. Siswa aktif bertanya pada guru atau teman
- c. Siswa aktif dalam kerja kelompok

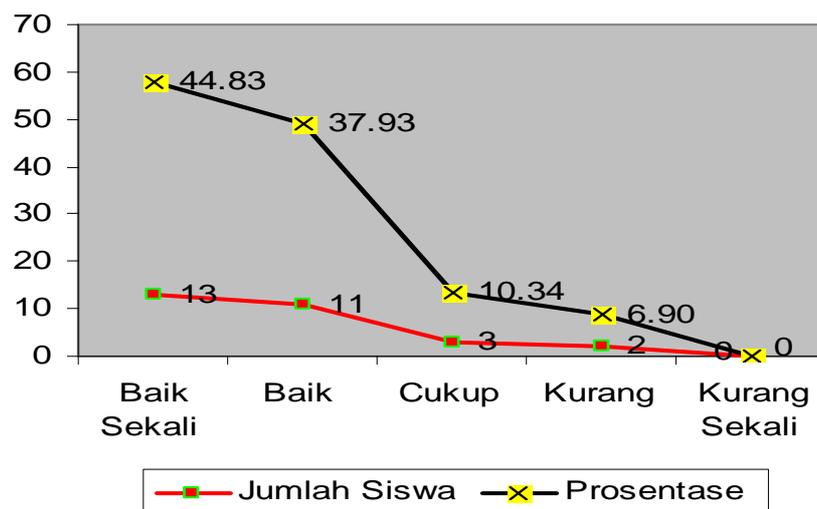
- d. Siswa aktif menelaah demonstrasi dan memahami video contoh menghindari akhlaq tercela (bodoh, pemaarah, kikir dan boros)
- e. Siswa aktif mengomentari hasil kerja tentang contoh menghindari akhlaq tercela kelompok lain di depan kelas.

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa:

Tabel 6
 Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah
 Menggunakan Pendekatan Metode CTL Siklus II

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
5	13	Baik Sekali	44,83 %
4	11	Baik	37,93 %
3	3	Cukup	10,34 %
2	2	Kurang	6,90 %
1	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(hasil selengkapnya terlampir)



Gambar 5

**Grafik Histogram Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah
Menggunakan Pendekatan Metode CTL Siklus II**

Berdasarkan nilai proses keaktifan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang berada pada kategori baik sekali mencapai 13 peserta didik atau 44,83% meningkat dari siklus II yaitu 7 peserta didik atau 24,14%, pada kategori baik 11 atau 37,93% meningkat dari siklus II yaitu 9 peserta didik atau 31,03%, sedang pada kategori cukup 3 peserta didik atau 10,34% menurun dari siklus II yaitu 7 peserta didik atau 24,14%. Kategori kurang 2 peserta didik atau 6,90% menurun dari siklus II yaitu 6 siswa atau 20,69%, sedangkan kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus II. Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan.

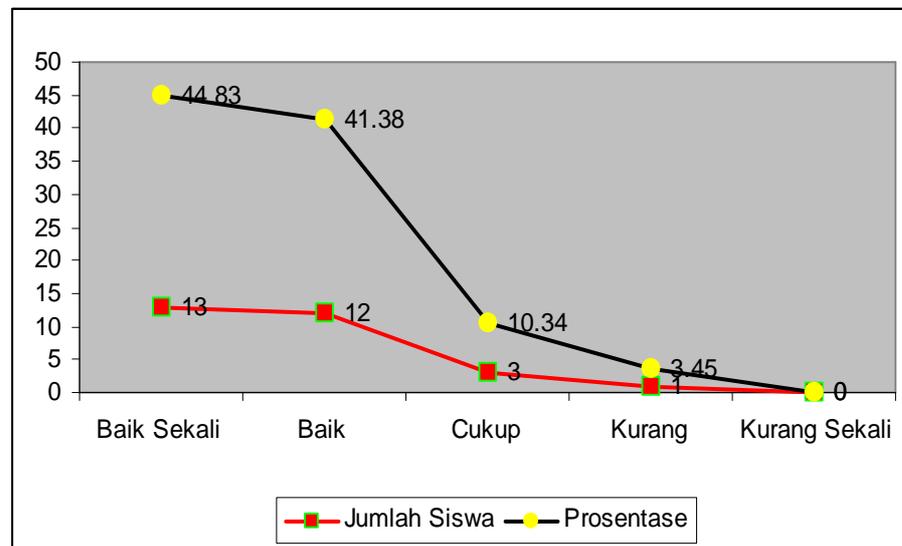
Sedangkan Nilai siswa diambil dari nilai soal yang dijawab yang berikan guru setelah tindakan dilakukan. Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7

**Kategori Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pelajaran Aqidah Akhlaq
Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode CTL
Siklus II**

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	13	Baik Sekali	44,83%
70-80	12	Baik	41,38%
50-60	3	Cukup	10,34%
30-40	1	Kurang	3,45%
0-20	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah	29		100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Gambar 6

Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode CTL setelah Siklus II

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu tingkat keberhasilan peserta didik dengan, kategori baik sekali sudah 13 peserta didik atau 44,83% meningkat dari siklus II yang hanya 8 peserta didik atau 27,59%, kategori baik 12 peserta didik atau 41,38% naik dari siklus II yaitu 11 peserta didik atau 37,93%, kategori cukup 3 peserta didik atau 10,34% menurun dari siklus II yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, sedang kategori kurang 1 peserta didik atau 3,45% menurun dari siklus II yaitu 4 peserta didik atau 13,79%, kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus II. jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 4 peserta didik atau 13,79% yang belum tuntas pada siklus II ini dan rata-rata peserta didik sudah bisa menguasai materi menghindari Akhlaq tercela dengan menggunakan pendekatan metode CTL.

4. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus II peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq terpuji dan Akhlaq tercela di Kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung setelah menggunakan pendekatan Metode *CTL* telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 86,12 %. Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes dan pengamatan yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan Siklus II dapat prestasi belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan pendekatan metode konvensional dan pendekatan Metode *CTL*. Berikut peneliti gambarkan dalam tabel.

Tabel 8
 Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
 Pada Mata Pelajaran Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah
 Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode *CTL* Pada Siklus I dan
 Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah peserta didik	Prosentase	Jumlah peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	7	24,14 %	13	44,83 %
Baik	9	31,03 %	11	37,93 %
Cukup	7	24,14 %	3	10,34 %
Kurang	6	20,69 %	2	6,90 %
Kurang Sekali	0	0 %	0	0 %
	29	100%	29	100 %



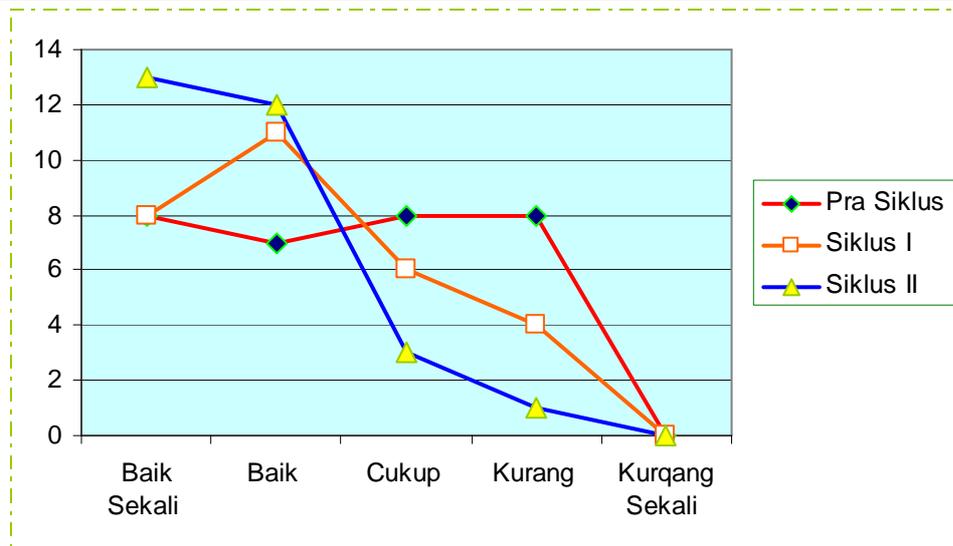
Gambar 7

Grafik Histogram Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode *CTL* Siklus II

Dari hasil di atas terlihat ada peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah Akhlaq materi akhlaq terpuji dan akhlaq tercela setelah menggunakan pendekatan Metode *CTL* di mana pada siklus I ada 16 siswa atau 55,17% dan pada tindakan siklus II sudah mencapai 24 siswa atau 82,76% yang aktif. Hal ini menunjukkan indikator yang di tetapkan 80% telah terpenuhi.

Tabel 9
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI
Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode CTL Siklus I
dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah peserta didik	Prosentase	Jumlah peserta didik	Prosentase	Jumlah peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	6	20,69 %	8	27,59 %	13	44,83%
Baik	7	24,14 %	11	37,93 %	12	41,38%
Cukup	8	27,59 %	6	20,69 %	3	10,34%
Kurang	8	27,59 %	4	13,79 %	1	3,45%
Kurang sekali	0	0 %	0	0 %	0	0%
	29	100 %	29	100 %	29	100 %



Gambar 8

Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo setelah Menggunakan Pendekatan Metode CTL Siklus I dan Siklus II

Dari hasil di atas terlihat ada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang setelah menggunakan Metode CTL, hal ini dapat di lihat dari kenaikan nilai hasil belajar siswa dimana pada pra siklus ada 13 siswa atau 44,83% naik menjadi 19 siswa atau 65,52% pada siklus II dan pada tindakan siklus II tingkat ketuntasan sudah mencapai 25 siswa atau 86,21

Kedua tabel di atas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing peserta didik dan memotivasi untuk aktif dalam terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang setelah menggunakan Metode *CTL* telah meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi akhlaq terpuji dan akhlaq tercela pada tingkat ketuntasan dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sebagaimana yang telah direncanakan.